

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A . Kesimpulan**

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar lempar lembing masih rendah. Dari 19 siswa terdapat 11 siswa (57,89%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa (42,11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,40. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 19 siswa terdapat 17 siswa (89,47%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 2 siswa (10,53%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 83,55. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran lempar lembing yang dimodifikasi menggunakan lembing bambu dapat meningkatkan hasil belajar lempar lembing pada siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Sayurminggi Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **B . Saran-saran**

1. Perlunya guru, khususnya guru yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Sayurminggi Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2012/2013 dalam menerangkan pelajaran praktek lempar lembing untuk menerapkan pembelajaran yang di modifikasi menggunakan media bambu sebagai alternatif keterbatasan alat bantu lempar lembing, sebab pembelajaran

menggunakan alat pengganti tersebut terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu siswa semakin termotivasi belajar karena belajar sambil bermain/melempar memberikan kesan belajar yang mendalam bagi siswa.

2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan yang konstruktif terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.

